

Pembaruan Bulanan untuk Investor

May 2026

Kepada Simpan Klien,

Pembaruan Pasar

Mei terbukti menambah deretan bulan volatil bagi pasar saham Indonesia, dengan kinerja bulanan yang memburuk secara tajam dari -1,30% pada April menjadi -11,92% pada Mei. Kinerja yang lebih rendah terutama didorong oleh faktor domestik, khususnya meningkatnya ketidakpastian yang bersumber dari dinamika kebijakan pemerintah dan perubahan regulasi, yang menekan sentimen investor domestik maupun asing. Satu perkembangan penting adalah diperkenalkannya regulasi ekspor baru untuk komoditas tertentu, di mana kegiatan ekspor kini hanya dapat dilakukan oleh otoritas yang ditunjuk pemerintah dan bukan oleh pelaku sektor swasta.

Investor asing tetap menjadi *net sellers* secara konsisten sepanjang bulan, mencatat arus keluar bersih sekitar IDR 19,44 triliun dari semesta MSCI Indonesia. Arus keluar modal yang berkelanjutan ini memberikan tekanan tambahan pada Rupiah, dengan USD/IDR menembus level ~17.800. Dalam konteks ini, Bank Indonesia menaikkan BI-Rate sebesar 50 basis poin. Langkah ini mengejutkan pelaku pasar, yang sebagian besar mengantisipasi kenaikan 25 bps, dan terutama ditujukan untuk menstabilkan Rupiah di tengah penguatan Dolar AS yang terus berlangsung.

Kinerja AMP

Di seluruh portofolio AMP, kami mempertahankan posisi yang relatif defensif dengan menjaga alokasi aset tidak berubah. Semua portofolio AMP mempertahankan posisi yang ditetapkan selama rebalancing April, ditandai dengan eksposur ekuitas yang lebih rendah dan alokasi yang lebih tinggi ke instrumen kas dan pendapatan tetap. Pendekatan ini membantu melindungi portofolio sebagian dari volatilitas yang meningkat selama bulan tersebut.

Kinerja Dana

Selama Mei, semua reksa dana yang kami kelola, kecuali Simpan Bond Fund dan Simpan Cash Fund, berkinerja di bawah benchmark masing-masing. Hasil ini secara umum sejalan dengan kondisi pasar, karena koreksi pasar saham yang tajam dan arus keluar asing yang berkelanjutan berdampak negatif pada aset berisiko secara keseluruhan.

Prospek & Penempatan Portofolio

Melihat ke depan menuju Juni, kami mempertahankan pandangan netral terhadap saham Indonesia. Meskipun sebagian besar sentimen negatif tampaknya telah tercermin dalam harga selama Mei dan rebalancing MSCI telah berlangsung, menghasilkan berkurangnya tekanan jual, namun pasar tetap berhati-hati. Area utama yang menjadi fokus mencakup keputusan prospek sovereign yang akan datang dari S&P Global Ratings, serta penilaian aksesibilitas pasar MSCI's yang dijadwalkan pada Juni. Selain itu, level USD/IDR yang tinggi dan kekhawatiran seputar keberlanjutan fiskal Indonesia terus menekan kepercayaan investor.

Dalam lingkungan yang menantang ini, penempatan portofolio tetap disiplin. Dalam ekuitas, kami terus menekankan diversifikasi lintas sektor, memprioritaskan perusahaan dengan fundamental yang tangguh, neraca yang kuat, dan visibilitas laba yang jelas, yang kami yakini lebih baik diposisikan untuk jangka panjang. Dalam pendapatan tetap, kami tetap berhati-hati pada durasi sambil secara aktif memantau peluang untuk secara bertahap memperpanjang durasi saat imbal hasil menjadi lebih menarik.

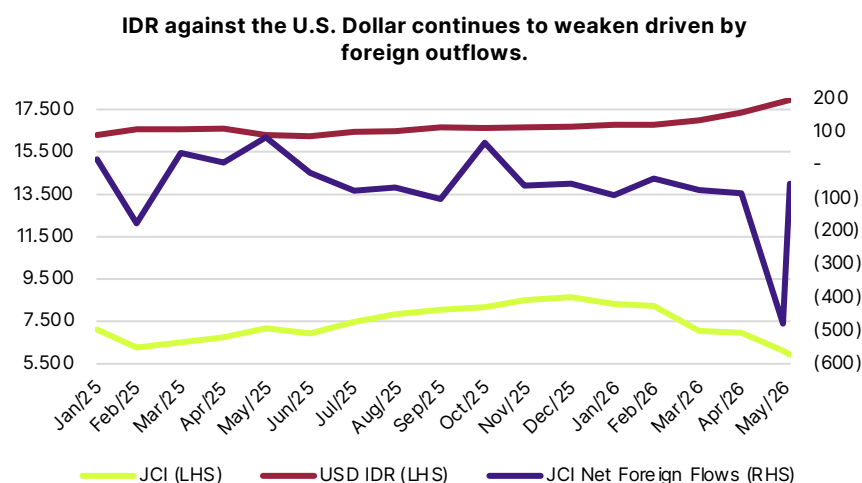
Kami akan terus memantau perkembangan pasar secara cermat dan tetap sepenuhnya berkomitmen untuk mengelola investasi Anda dengan ketekunan dan kehati-hatian. Kami mengucapkan terima kasih, seperti biasa, atas kepercayaan dan keyakinan Anda yang terus berlanjut.

1. Kinerja Pasar Saham & Perkembangan Kebijakan Domestik

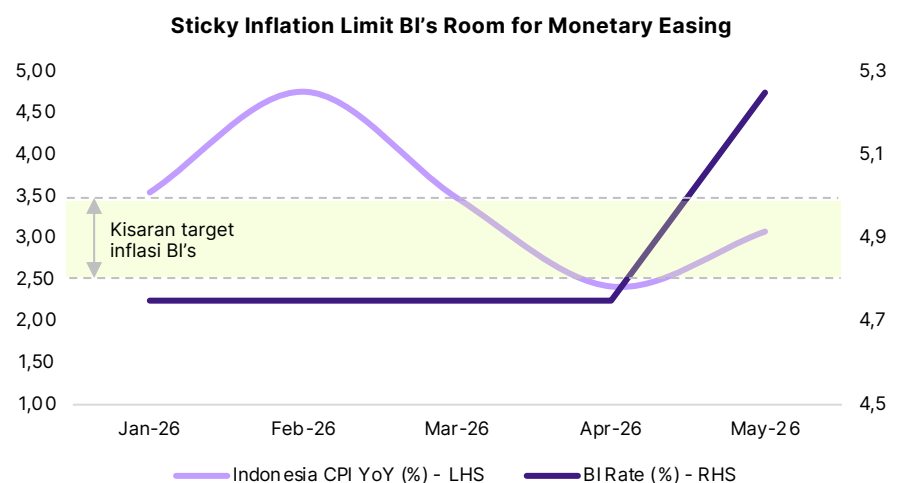
- Pasar saham Indonesia tetap sangat volatil pada Mei, dengan kinerja bulanan yang memburuk secara tajam dari -1,30% pada April menjadi -11,92%.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami tekanan signifikan akibat penjualan agresif dari asing yang dipicu oleh rebalancing MSCI, dengan penjualan yang terjadi di pasar yang lebih luas dan terkonsentrasi terutama pada saham momentum dan nama-nama konglomerat.
- Arus keluar investor asing mencapai sekitar IDR 19,44 triliun di seluruh semesta MSCI Indonesia, memperkuat tekanan penurunan pada saham.
- Pemerintah memperkenalkan regulasi ekspor baru untuk komoditas pilihan, di mana kegiatan ekspor kini hanya dapat dilakukan oleh otoritas yang ditunjuk pemerintah, mengurangi partisipasi sektor swasta dan menambah ketidakpastian regulasi.

2. Tekanan Nilai Tukar & Respons Kebijakan Moneter

- Arus keluar asing yang berkelanjutan memberikan tekanan tambahan pada Rupiah, dengan USD/IDR menembus level ~17.800.
- Sebagai respons terhadap tekanan nilai tukar, Bank Indonesia menaikkan BI-Rate sebesar 50 basis poin, melampaui ekspektasi pasar sebesar 25 bps dan terutama ditujukan untuk menstabilkan Rupiah di tengah penguatan Dolar AS yang berkelanjutan.
- Selain penyesuaian suku bunga kebijakan, Bank Indonesia juga melakukan intervensi di pasar pendapatan tetap melalui pembelian obligasi pemerintah bertenor menengah-panjang dan menerapkan langkah-langkah pengelolaan arus modal untuk mendukung imbal hasil obligasi domestik dan mitigasi risiko pelarian modal.



Sumber: Bloomberg, Simpan Asset Management



Sumber: Bloomberg, Simpan Asset Management

Memantau Proyeksi Kami

Apa yang Kami Sampaikan Bulan Lalu

- Kami mengantisipasi arus keluar asing terkait rebalancing MSCI akan memberikan tekanan pada IHSG maupun rupiah saat dana pasif menyesuaikan portofolio mereka.
- Kami mempertahankan kekhawatiran atas trajektori fiskal Indonesia's, khususnya potensi dampak terhadap sentimen investor dan stabilitas makroekonomi.

Apa yang Terjadi Bulan Ini

- Rebalancing MSCI memicu arus keluar asing, berkontribusi pada penurunan IHSG sebesar 11,92% dan pelemahan rupiah ke IDR 17.800 per USD.
- Pemerintah mengurangi alokasi anggaran untuk program unggulannya, Program Makan Bergizi Gratis, sebesar IDR 67 triliun, sehingga total anggaran menjadi IDR 268 triliun.

Prospek Pasar

Melihat ke depan menuju Juni, kami mempertahankan pandangan netral terhadap saham Indonesia. Meskipun sebagian besar sentimen negatif tampaknya telah tercermin dalam harga selama Mei dan selesainya rebalancing MSCI telah membantu mengurangi tekanan jual jangka pendek, sentimen pasar secara keseluruhan tetap berhati-hati di tengah ketidakpastian makroekonomi dan kebijakan yang terus berlanjut. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah turun ke level terendah sejak awal tahun, yang dari perspektif valuasi mulai menawarkan peluang masuk yang selektif dan menarik. Dalam lingkungan ini, kami memandang kondisi saat ini kondusif untuk penempatan modal secara bertahap dan disiplin, memungkinkan portofolio untuk secara bertahap meningkatkan eksposur sambil mempertahankan manajemen risiko yang bijaksana.

Area utama yang menjadi fokus pada bulan mendatang mencakup keputusan prospek sovereign yang akan datang dari S&P Global Ratings, serta penilaian aksesibilitas pasar MSCI's yang dijadwalkan pada Juni. Selain itu, level USD/IDR yang terus tinggi dan kekhawatiran berkelanjutan seputar keberlanjutan fiskal Indonesia terus menekan kepercayaan investor dan dapat membatasi laju pemulihan pasar jangka pendek.

Actively Managed Portfolio (AMP)

Portofolio Dikelola Aktif (AMP) adalah strategi rebalancing otomatis yang menggabungkan teknologi berbasis data dan keahlian Tim Investasi kami untuk membentuk pandangan ke depan terhadap kondisi pasar dan menyesuaikan alokasi aset portofolio secara tepat pada tingkat alokasi reksa dana.

Komentar Kinerja Portofolio

Portofolio Risiko 1 mengalami penurunan kinerja akibat penempatan durasi yang lebih panjang di seluruh portofolio obligasi kami.

Portofolio Risiko 2–5 mengalami koreksi kinerja selama periode tersebut; namun, mereka mengungguli benchmark masing-masing berkat eksposur ekuitas yang relatif lebih rendah. Penempatan defensif ini membantu melindungi portofolio AMP dari koreksi pasar yang lebih dalam dan memitigasi dampak keseluruhan dari meningkatnya volatilitas pasar saham.

Perubahan Alokasi Aset dan Rasionale

Kami memandang pasar saham masih berada dalam fase bearish. Penilaian ini didorong oleh beberapa faktor, termasuk ketidakpastian seputar rebalancing MSCI, kekhawatiran atas potensi melebarnya defisit fiskal Indonesia's, dan eskalasi ketegangan geopolitik global yang terus berlanjut. Kondisi-kondisi ini telah memicu tekanan jual yang signifikan, khususnya dari investor institusional asing, menghasilkan arus keluar modal yang besar dari pasar saham domestik.

Tekanan-tekanan ini juga berkontribusi pada pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS, yang membawa risiko efek limpahan lebih lanjut dalam bentuk inflasi impor. Selama sebulan terakhir, kombinasi ketidakpastian seputar kebijakan ekspor komoditas dan sentimen global yang negatif telah menyebabkan koreksi agresif pada harga saham, meskipun fundamental dasar dari beberapa perusahaan yang tercatat tetap solid.

Dalam konteks ini, kami telah melakukan penyesuaian terukur pada alokasi portofolio dengan secara bertahap meningkatkan eksposur ke ekuitas sambil mengurangi alokasi ke obligasi dan instrumen kas. Strategi ini diterapkan secara selektif, dengan fokus pada perusahaan yang menunjukkan fundamental yang kuat dan ketahanan di tengah volatilitas pasar yang meningkat. Pendekatan kami mencerminkan upaya oportunistik untuk memanfaatkan dislokasi harga, sambil mempertahankan disiplin risiko yang ketat dalam lingkungan di mana ketidakpastian masih tinggi.

	Risk 1			Risk 2			Risk 3			Risk 4			Risk 5		
	CF	BF	SEF	CF	BF	SEF	CF	BF	SEF	CF	BF	SEF	CF	BF	SEF
May 26	48%	52%	0%	49%	49%	3%	47%	47%	6%	46%	46%	9%	44%	44%	12%
June 26	39%	61%	0%	41%	41%	18%	33%	33%	34%	24%	24%	52%	16%	16%	69%

Catatan: CF adalah Simpan Cash Fund, BF adalah Simpan Bond Fund, SEF adalah Simpan Sustainable Equity Fund

Kinerja Portofolio per Tingkat Risiko

	May 2026	3M	YTD	1Y	Since Inception (p.a.)*
AMP Portfolio Risk 1	0.34%	-0.4%	-0.16%	4.46%	-0.19%
Benchmark	0.34%	-0.14%	0.26%	4.62%	0.20%
AMP Portfolio Risk 2	0.04%	-1.84%	-1.18%	4.08%	-1.90%
Benchmark	-1.26%	-3.17%	-2.51%	2.81%	-3.35%
AMP Portfolio Risk 3	-0.38%	-3.90%	-2.99%	3.14%	-4.34%
Benchmark	-2.84%	-6.15%	-5.26%	0.93%	-6.82%
AMP Portfolio Risk 4	-0.68%	-5.57%	-4.33%	2.67%	-6.29%
Benchmark	-4.40%	-9.07%	-7.99%	-1.01%	-10.22%
AMP Portfolio Risk 5	-1.10%	-7.26%	-5.82%	1.96%	-8.35%
Benchmark	-5.95%	-11.93%	-10.70%	-3.01%	-13.55%

Catatan: Benchmark yang digunakan adalah portofolio Strategic Asset Allocation (SAA) dengan komposisi aset tetap per tingkat risiko (Tingkat Risiko 1: 0% ekuitas, Tingkat Risiko 2: 12,5% ekuitas, Tingkat Risiko 3: 25% ekuitas, Tingkat Risiko 4: 37,5% ekuitas, Tingkat Risiko 5: 50% ekuitas). Alokasi yang tersisa dibagi rata antara obligasi dan instrumen pasar uang. Berbeda dengan AMP, benchmark SAA tidak menyesuaikan alokasi berdasarkan kondisi pasar.

Komentar Kinerja Reksa Dana

- **Selama Mei, semua dana yang kami kelola, kecuali Simpan Bond Fund dan Simpan Cash Fund, berkinerja di bawah benchmark masing-masing.** Hasil ini secara umum sejalan dengan kondisi pasar, karena koreksi pasar saham yang tajam dan arus keluar asing yang berkelanjutan berdampak negatif pada aset berisiko secara keseluruhan.
- **Dalam Ekuitas, portofolio ekuitas kami mencatat imbal hasil negatif pada Mei yang didorong oleh peningkatan volatilitas di pasar saham.** Portofolio ekuitas kami mencatat imbal hasil negatif pada Mei, terutama didorong oleh volatilitas pasar yang meningkat di tengah penjualan agresif asing pasca rebalancing MSCI, ketidakpastian kebijakan terkait perubahan regulasi pemerintah, dan tekanan berkelanjutan pada Rupiah, yang semuanya menekan kinerja pasar saham yang lebih luas.
- **Dalam Pendapatan Tetap, Pasar obligasi pemerintah berkinerja positif pada Mei, dengan imbal hasil yang cenderung turun sepanjang bulan.** Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun turun dari 6,85% pada awal Mei menjadi 6,72% pada akhir bulan, setelah sempat turun serendah 6,60% selama periode tersebut. Meskipun terjadi rally, beberapa segmen kurva imbal hasil terus menunjukkan tanda-tanda inversi, mencerminkan ketidakpastian yang terus berlanjut dalam prospek suku bunga. Oleh karena itu, kami mempertahankan pendekatan yang berhati-hati terhadap penempatan durasi sambil secara aktif memantau peluang, khususnya di ujung yang lebih pendek dari kurva di mana spread imbal hasil menjadi semakin menarik. Perkembangan geopolitik di Timur Tengah tetap menjadi area fokus utama, mengingat potensi dampaknya terhadap harga minyak, pasar obligasi global, dan Rupiah, yang mengalami pelemahan yang signifikan selama bulan tersebut. Kami juga secara cermat menilai implikasi yang lebih luas terhadap kondisi likuiditas global, termasuk aliran petrodolar, serta potensi respons kebijakan di Indonesia. Area utama yang perlu dipantau mencakup trajektori defisit fiskal, dinamika inflasi, dan ketahanan keseluruhan fundamental makroekonomi Indonesia's.

Transaksi Utama Bulan Ini – Ekuitas

Komoditas – Batu Bara, Tembaga, dan Minyak & Gas: Menyusul regulasi pengendalian ekspor yang dipimpin pemerintah, kami menyesuaikan eksposur komoditas kami di seluruh portofolio ekuitas. Kami meningkatkan alokasi ke AMMN sebagai proksi tembaga setelah penghapusannya dari Indeks MSCI menyebabkan koreksi harga saham yang tajam, sementara fundamental tetap utuh dan valuasi menarik. Kami juga memulai posisi di RATU sebagai proksi Minyak & Gas, didukung oleh aksi korporasi yang berkelanjutan dan bernilai tambah meskipun sentimen pasar lemah. Sebaliknya, kami mengurangi eksposur ke AADI, karena batu bara tetap terdampak langsung oleh langkah-langkah pengendalian ekspor, meningkatkan ketidakpastian terkait kebijakan.

Infrastruktur – Telekomunikasi: Dalam sektor infrastruktur, kami mengurangi posisi kami di TLKM, salah satu kepemilikan telekomunikasi kami. Meskipun fundamental perusahaan's tetap relatif tangguh, saham ini mengalami tekanan jual asing yang signifikan selama periode rebalancing MSCI. Ditambah dengan potensi kenaikan harga jangka pendek yang terbatas, kami memandang ini sebagai kesempatan yang tepat untuk mengalokasikan ulang modal secara lebih efisien ke nama-nama dengan katalis yang lebih jelas dan potensi imbal hasil yang lebih kuat.

Ditingkatkan

Amman Mineral Indonesia (AMMN)

Raharja Energi Cepu (RATU)

Dikurangi / Keluar

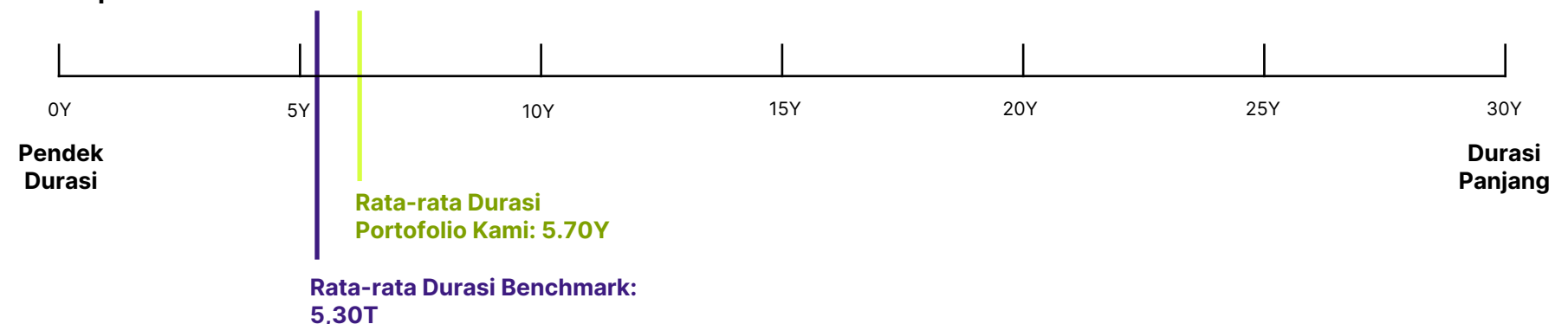
Adaro Andalan Indonesia (AADI)

Telkom Indonesia (TLKM)

Transaksi Utama Bulan Ini – Pendapatan Tetap

Dana pendapatan tetap terbuka kami mempertahankan rata-rata durasi portofolio sebesar 5,70 tahun, sedikit di atas durasi benchmark. Selama bulan tersebut, dana-dana menghasilkan imbal hasil sebesar +0,43%, mengungguli imbal hasil benchmark sebesar +0,29%. Memasuki Juni, kami terus mengadopsi pendekatan yang berhati-hati terhadap penempatan durasi. Pada saat yang sama, kami secara aktif memantau peluang untuk secara selektif menambah eksposur, khususnya di ujung yang lebih pendek dari kurva imbal hasil, dengan dinamika risiko-imbal hasil yang lebih baik.

Penempatan Durasi



Pembaruan Bulanan untuk Investor

May 2026

Kinerja Reksa Dana IDR	May 2026	3M	YTD	1Y	3Y (p.a.)	Since Inception (p.a.)*
Cash Fund	0.25%	0.87%	1.48%	4.13%	4.29%	4.19%
Benchmark (100% 3 Month Deposit Rates)	0.24%	0.76%	1.25%	3.18%	3.14%	3.13%
Bond Fund	0.43%	-1.15%	-0.95%	5.09%	-	5.04%
Benchmark (100% IndoBex Total Return Index, Net Tax)	0.29%	-1.03%	-0.79%	6.15%	-	6.44%
Sustainable Equity Fund	-11.47%	-21.00%	-19.26%	-9.60%	-	-5.48%
Benchmark (MSCI Indonesia IMI Value Weighted Ex)	-7.37%	-18.53%	-14.44%	-8.15%	-	-1.63%
Balanced Fund	-6.62%	-11.35%	-12.26%	-2.60%	0.94%	1.43%
Benchmark (65% IndoBex Total Return Index, Net Tax + 35% IHSG)	-3.98%	-9.63%	-10.71%	-1.10%	2.74%	2.92%

Notes: *Tanggal Pendirian Balanced Fund adalah per 31 Maret 2022 menyusul perubahan merek menjadi Simpan Asset Management.

Cash Syariah Fund	0.12%	0.73%	1.34%	3.95%	-	4.26%
Benchmark (100% 1 Month Deposit Rates)	0.23%	0.72%	1.18%	3.00%	-	3.06%

Kinerja Reksa Dana USD	May 2026	3M	YTD	1Y	3Y (p.a.)	Since Inception (p.a.)*
Dollar Bond Fund	-	-	-	-	-	-0.09
Benchmark (100% 3 Month Deposit Rates)	-	-	-	-	-	0.25%

Materi-materi ini telah disiapkan oleh Simpan Asset Management (termasuk afiliasi mana pun “Simpan”) untuk Simpan’s klien atau calon klien yang kepadanya materi-materi tersebut secara langsung ditujukan dan disampaikan sehubungan dengan mandat atau keterlibatan aktual atau potensial dan tidak boleh digunakan atau diandalkan untuk tujuan apa pun selain yang secara khusus dimaksudkan dalam perjanjian tertulis dengan Simpan. Materi-materi ini didasarkan pada informasi yang diberikan oleh peserta transaksi potensial, dari sumber publik atau yang telah ditinjau oleh Simpan. Informasi di sini juga tidak merupakan saran profesional atau rekomendasi mengenai efek atau investasi apa pun. Tidak ada keputusan investasi yang harus didasarkan pada informasi di sini. Tidak ada dalam dokumen ini yang merupakan saran akuntansi, hukum, regulasi, pajak, atau saran lainnya. Meskipun informasi di sini telah diperoleh dari sumber-sumber yang Simpan percaya dapat diandalkan, tidak ada pernyataan atau jaminan (tersurat atau tersirat) yang dibuat mengenai keakuratan, kelengkapan, keandalan, atau kewajaran informasi, pendapat, atau proyeksi di sini, yang semuanya dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini hanya untuk penggunaan internal penerima. Materi-materi ini dirancang untuk digunakan oleh orang-orang tertentu yang familiar dengan bisnis dan urusan Perusahaan dan sedang diberikan dan hanya boleh dipertimbangkan sehubungan dengan informasi lain, lisan atau tertulis, yang diberikan oleh Simpan sehubungan dengan ini. Materi-materi ini tidak dimaksudkan untuk memberikan satu-satunya dasar untuk mengevaluasi, dan tidak boleh dianggap sebagai rekomendasi sehubungan dengan, transaksi atau hal lain apa pun. Simpan tidak memberikan saran pajak. Dengan demikian, pernyataan apa pun yang terkandung di sini mengenai masalah pajak tidak ditulis maupun dimaksudkan oleh Simpan untuk digunakan dan tidak dapat digunakan oleh wajib pajak mana pun untuk tujuan menghindari sanksi pajak yang dapat dikenakan pada wajib pajak tersebut. Dengan demikian, setiap wajib pajak harus mencari nasihat berdasarkan keadaan khusus wajib pajak’s tersebut dari penasihat pajak independen. Materi-materi ini tidak merupakan penawaran atau ajakan untuk menjual atau membeli efek apa pun dan bukan merupakan komitmen oleh Simpan untuk menyediakan atau mengatur pembiayaan apa pun untuk transaksi apa pun atau untuk membeli efek apa pun sehubungan dengan itu. Simpan tidak memikul kewajiban untuk memperbarui atau merevisi materi-materi ini. Materi-materi ini tidak disiapkan dengan tujuan pengungkapan publik berdasarkan undang-undang efek negara bagian atau federal atau lainnya, dan tidak boleh direproduksi, disebarluaskan, dikutip, dirangkum, atau dirujuk, secara keseluruhan atau sebagian, tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Simpan. Materi-materi ini mungkin tidak mencerminkan informasi yang diketahui oleh para profesional lain di bidang bisnis lain dari Simpan.

© Hak Cipta 2026 Simpan Asset Management. Semua hak dilindungi. Semua hak cipta yang ada dan timbul dari materi-materi ini milik Simpan dan tidak boleh direproduksi, didistribusikan, diubah, dimodifikasi, diadaptasi, ditransmisikan dalam bentuk apa pun, atau diterjemahkan dengan cara apa pun tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Simpan.